

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang perbandingan perhitungan harga pokok produk di PT. X menggunakan metode konvensional dan metode *activity based costing system*. PT. X ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan boneka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data biaya yang terjadi di PT. X, menyajikannya sehingga memberi gambaran mengenai keadaan sebenarnya dari PT. X. Selain itu juga dilakukan penganalisisan data biaya tersebut sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok boneka. Kemudian dari hasil penganalisisan tersebut diambil keputusan dan saran.

Activity Based Costing System memberikan pengelompokan biaya yang terjadi di perusahaan secara lebih baik dan membebankan biaya tetap secara adil ke setiap jenis produk yang diproduksi perusahaan yang rutin dikeluarkan setiap tahunnya. Hal ini mengakibatkan harga pokok produk yang didapat juga menjadi lebih akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produk boneka lebih tinggi bila dihitung menggunakan metode konvensional jika dibandingkan dengan metode ABC. Dengan demikian perhitungan harga pokok produk berdasarkan metode ABC mengungkapkan bahwa metode konvensional kelebihan mengkalkulasi biaya untuk jenis produk boneka sebesar 0,33%. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa perhitungan dengan metode *Activity Based Costing System* dapat menghasilkan harga pokok produk produksi yang lebih akurat.

Kata kunci : *Activity Based Costing System* dan Harga Pokok Produk.

ABSTRACT

This study discusses the comparison of the calculation of the cost of the product at PT. X using the conventional method and the method of activity based costing system. PT. X This is a company engaged in the manufacture of dolls.

The research method used is descriptive analytical research method, the research conducted by collecting data incurred in the PT. X, present it so it gives an idea of the true state of the PT. X. It also performed analyzing cost data so that the calculation of cost of goods produced dolls. Then from the results of analyzing the decisions taken and advice.

Activity Based Costing System provides the grouping of the costs incurred in the company better and charge a flat fee is fair to every type of product manufactured company that routinely issued every year. This resulted in the cost of the product obtained is also becoming more accurate.

The results showed that the cost of doll products was higher when calculated using the conventional method when compared with the ABC method. Thus the calculation of the cost of products by the ABC method reveals that conventional methods of calculating the excess cost for this type of doll products of 0.33%. So the conclusion that the calculations obtained by the method of Activity Based Costing System can produce the product cost of production is more accurate.

Keywords: Activity Based Costing System and the Cost of Goods Product.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka.....	12
-------------------------	----

2.1.1 Biaya	12
2.1.1.1 Pengertian Biaya	12
2.1.1.2 Klasifikasi Biaya	13
2.1.1.3 Biaya dan Terminologi Biaya	18
2.1.1.4 Manfaat Informasi Biaya bagi Pihak Manajemen.....	18
2.1.2 Harga Pokok Produksi	19
2.1.2.1 Pengertian Harga Pokok Produksi	19
2.1.2.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produksi.....	19
2.1.2.3 Prosedur Akumulasi Harga Pokok Produksi.....	20
2.1.3 Sistem Akuntansi Biaya Konvensional.....	21
2.1.3.1 Pengertian Biaya Konvensional	22
2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Sistem Akuntansi Biaya Konvensional	23
2.1.4 <i>Activity Based Costing</i>	24
2.1.4.1 Definisi <i>Activity Based Costing</i>	24
2.1.4.2 Tujuan Metode <i>Activity Based Costing</i>	25
2.1.4.3 Keunggulan Metode <i>Activity based Costing</i>	26
2.1.4.4 Keberatan-keberatan Terhadap Pengguna <i>Activity Based Costing</i>	27
2.1.4.5 Model Tingkatan <i>Activity Based Costing</i>	29
2.1.4.6 Pemicu Biaya (<i>cost drivers</i>).....	30
2.1.4.7 Prosedur Pembebanan 2 Tahap Metode <i>Activity Based Costing</i>	31
2.1.4.8 Manfaat dan keterbatasan <i>Activity Based Costing</i>	33

2.2 Kerangka Pemikiran.....	35
2.3 Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	41
3.1.1 Sejarah Singkat dan Gambaran Umum Perusahaan.....	41
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	42
3.1.3 Proses Produksi	43
3.2 Metodologi penelitian	44
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.2.2 Pembuktian Hipotesis	45
3.2.3 Operasionalisasi Variabel.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Umum Atas Sistem Akuntansi Biaya di PT. X.....	47
4.1.1 Klasifikasi Biaya Produksi PT. X	47
4.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sistem Biaya Konvensional yang Digunakan PT. X	49
4.3 Perhitungan Harga Pokok Produk Dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	51
4.3.1 Pembebanan Biaya Tahap Pertama.....	51
4.3.1.1 Identifikasi Aktivitas yang Relevan di Perusahaan.....	51
4.3.1.2 Mengelompokkan Aktivitas ke Dalam Kelompok Biaya Homogen.....	55
4.3.1.3 Menentukan Biaya Kelompok Homogen.....	56

4.3.1.4 Menentukan <i>Activity Level / Cost Driver</i>	57
4.3.1.5 Menentukan Tarif Kelompok Biaya Homogen.....	58
4.3.2 Pembebanan Biaya Tahap Dua	59
4.3.2.1 Penentuan Biaya Overhead yang Dibebankan	59
4.3.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	60
4.4 Perbandingan Harga Pokok Produk Antara Sistem <i>Activity Based Costing</i> dengan Sistem Biaya Konvensional	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Pembebanan 2 Tahap Sistem Akuntansi Biaya Konvensional	23
Gambar II	Pembebanan 2 Tahap Metode ABC	32
Gambar III	Bagan Kerangka Pemikiran.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel I Metode Penggolongan Biaya.....	17
Tabel II Unsur-unsur dalam Penentuan Harga Pokok Produk Metode Konvensional dan Metode <i>Activity Based Costing</i>	37
Tabel III Variabel, Indikator Variabel, dan Skala Pengukuran.....	46
Tabel IV Realisasi Biaya Produksi Langsung November 2011	49
Tabel V Realisasi Biaya Produksi Tidak langsung November 2011	49
Tabel VI Data Produksi Divisi Mekanik PT. X November 2011	50
Tabel VII Data Biaya Overhead per Produk November 2011	50
Tabel VIII Harga Pokok Produk Satuan Produk Versi Metode Konvensional.....	51
Tabel IX Daftar Aktivitas dan Pusat Biaya.....	55
Tabel X Pengelompokkan Aktivitas dengan Klasifikasi Level	56
Tabel XI Penentuan Biaya Kelompok Homogen.....	57
Tabel XII Penentuan <i>Cost Driver</i>	58
Tabel XIII Perhitungan Tarif Kelompok Biaya Homogen	58
Tabel XIV Perhitungan Tarif <i>Overhead</i> per Produk.....	59
Tabel XV Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk.....	60
Tabel XVI Perbedaan Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Antara Sistem Biaya Konvensional Dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Laporan Harga Pokok Produksi PT X Periode September 2011 66